

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹ Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mempunyai watak serta karakter yang baik.

Pendidikan bisanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

¹ H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 70

Banyak sekali alternatif pembelajaran yang bisa dimunculkan dari pemanfaatan media sosial. Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial berupa aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, dan masih banyak lagi media pembelajaran daring yang lainnya.

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Saba (34) : 53.

كَفَرُوا وَقَدْ بِهِ مِنْ قَبْلُ وَيَفْذُ فُونَ بِا لْعَيْبِ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya: *“Dan sungguh, mereka telah mengingkari Allah sebelum itu; dan mereka mendustakan tentang yang gaib dari tempat yang jauh”*.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa telah terjadi di masa sekarang ini. Saat di mana dapat melihat dan mendengarkan siaran dari berbagai negara dengan alat komunikasi yang canggih. Alat komunikasi yang canggih merupakan alat yang menggunakan basis daring, yaitu alat yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri menggunakan koneksi internet.

Karakter merupakan yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah ‘membangkitkan’. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu

² Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan Terjemahan”*, (Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2013) hlm. 434.

pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah.³

Disiplin dan tertib lalu lintas, budaya antri, budaya baca sampai pada budaya hidup bersih dan sehat, dan keinginan menghargai lingkungan masih jauh di bawah standar. Hal ini yang harus diperhatikan oleh pemerintah melalui pendidikan di sekolah. Pemerintah harus mampu mengubah dan membentuk karakter suatu bangsa menjadi karakter manusia yang sejati.

Manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk berkarakter baik atau buruk. Jika salah satu di antara keduanya lebih dominan, karakter itulah yang melekat pada dirinya. Maka dari itu, karakter dapat dibentuk dan diarahkan. Pembentukannya tentu saja dengan pengajaran dan pelatihan melalui proses pendidikan. Itulah yang bisa disebut sebagai pendidikan karakter, suatu usaha yang ditujukan untuk membentuk dan mengarahkan karakter serta kedewasaan seseorang. Hal ini sejalan dengan firman Allah swt dalam QS. al-Syams/91 : 8 sebagai berikut:

فَاللَّهُمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”.⁴

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012), hlm. 1

⁴ Kementerian Agama R. I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*(Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, 2012), hlm. 283

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk watak dan kepribadian seseorang seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat. Amanah Undang-Undang system pendidikan nasional tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga mempunyai kepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter sesuai nilai-nilai luhur bangsa serta agama.⁵

Hal-hal yang dapat menunjang penelitian ini adalah fakta bahwa di SMP Islam DARUSSALAM Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro telah menggunakan Pembelajaran daring. Sehingga dalam pembelajaran daring guru mengalami kesulitan dalam mengawasi siswa. Selama sekolah melaksanakan pembelajaran daring, peserta didik cenderung sulit untuk dikendalikan karena guru tidak bisa memberikan pembelajaran secara efektif, baik dalam segi materi dan segi sikap yang berdampak pada karakter peserta didik. Faktor yang mempengaruhi karakter siswa saat di terapkannya pembelajaran daring yakni guru tidak bisa mengawasi dan mendidik siswa secara langsung, penggunaan Handphond yang berlebihan dan cenderung mengarah ke dalam hal yang negatif.

Berdasarkan pengamatan yang telah saya lakukan di SMP Islam DARUSSALAM Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro, penulis

⁵ B. Marjani Alwi, *Pendidikan Karakter* (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm. 1

menemukan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMP Islam DARUSSALAM Dungmas menggunakan pembelajaran *daring* dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*, sehingga peserta didik dalam pembelajarannya jarang bertatap muka dengan guru yang menyebabkan terjadinya penurunan pada karakternya, di antaranya sikap disiplin, komunikasi dengan orang lain, serta kejujuran mereka.

Sebagaimana yang telah dijelaskan tentang pembelajaran daring yang secara umum memberikan dampak pada karakter peserta didik.. Alasan mengapa penulis tertarik untuk meneliti siswa di SMP Islam DARUSSALAM Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro, dan penulis telah melakukan observasi di sekolah tersebut dan tempat tinggal dekat dengan lingkungan sekolah, serta mengetahui beberapa perubahan karakter yang terjadi pada peserta didik dengan menggunakan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Atas dasar dari pemaparan latar belakang masalah di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Siswa di SMP Islam DARUSSALAM Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan judul tersebut adalah:

1. Bagaimana pembelajaran daring di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro?
2. Adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro?

3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Karakter Siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro” Skripsi ini bertujuan :

1. Mengetahui pembelajaran daring di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro?
2. Mengetahui karakter siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedeungrejo Sumberrejo Bojonegoro?
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat : yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi upaya pengembangan pembelajaran, untuk semua khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data dan informasi yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bahkan kalau

mungkin, akan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana seharusnya upaya yang baik dan seharusnya.

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini akan memungkinkan memberikan makna pada beberapa kalangan, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai masukan untuk didiskusikan dan menambah wawasan mengenai pengembangan pembelajaran daring terhadap karakter siswa.

b. Bagi perpustakaan

Merupakan input yang sangat penting sebagai temuan ilmiah yang kemudian dapat menambah koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi tentang pembelajaran *daring* terhadap karakter siswa.

c. Bagi SMP Islam Darusslam Dungmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dalam hal kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro.

d. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran daring yang harus dipahami dan diaktualisasikan dalam menumbuh kembangkan pembelajaran daring pada karakter siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu di buktikan kebenarannya. Jadi, Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara yang belum teruji kebenarannya adapun hipotesis yang di ajukan dalam masalah ini adalah:

1. Hipotesis Alternative atau Kerja (H_a)

Yang menyatakan adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro.

Sehingga berbunyi bahwa pembelajaran daring mempengaruhi karakter siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro.

2. Hipotesis nihil atau nol (H_0)

Yang menyatakan tidak adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter siswa di SMP Islam Darussalam Sumberrejo Bojonegoro.

Sehingga berbunyi bahwa pembelajaran daring mempengaruhi karakter siswa di SMP Islam Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu tentang pembelajaran daring dan karakter siswa.

1. Pembelajaran Daring

Indikatornya :

- a. Siswa mempunyai android atau laptop
- b. Siswa mempunyai aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*
- c. Siswa mengetahui cara memakai *WhatsApp* dan *Google Classroom*

2. Karakter Siswa

Indikatornya :

- a. Siswa memiliki sikap disiplin
- b. Siswa memiliki sikap jujur
- c. Siswa memiliki hubungan interaksi yang baik dengan orang lain

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasar kan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Sistematika Penulisan, Keaslian Penelitian, Definisi Istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan, *pertama* : tinjauan tentang Pembelajaran daring dengan indikator pokok bahasan pengertian pembelajaran *daring*, klasifikasi pembelajaran daring, karakteristik pembelajaran daring, manfaat dan kegunaan daring, *kedua*: tinjauan tentang karakter siswa, yang meliputi pengertian karakter siswa, Macam-macam karakter siswa,

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang, Populasi dan Sampel, Jenis Data, Sumber Data, , Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang, Penyajian data, Analisi data, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang, Kesimpulan, dan Saran.

H. Keaslian Penelitian

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian terdahulu. Maka bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar mudah untuk dipahami.

Tabel 1.1 Peneletian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Mustakim, 2020	Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Matematika, SMA Negeri 1 Wajo, Sulawesi Selatan	Pembelajaran daring menggunakan media online	Kuantitatif	Dalam pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif
2.	Syarifah Aini, 2017	Pengaruh kedisiplinan guru terhadap karakter siswa, Di Madrasah Tsanawiyah Al-Washiliyah Islamiyah, Medan	Karakter siswa	Kuantitatif	Terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan guru terhadap karakter siswa

3.	Nisa Uzlifatul Jannah, 2018	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 9 Sleman	Pembelajar an Pendidikan Berbasis Karakter	Kuantitatif	Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa

I. Definisi istilah

1. Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran, sebagai inovasi dengan memanfaatkan media *daring* (*online*). Pembelajaran daring, atau dalam jaringan, adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Dengan kata lain merupakan pembelajaran tanpa tatap muka

secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui jaringan internet (*online*) dari tempat yang berdeda-beda.⁶

2. Karakter Siswa

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terdapat di dalam diri dan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, dan olah hati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok, di antara karakter yang diteliti di dalam penelitian ini adalah tentang kedisiplinan, hubungan interaksi dengan orang lain, dan sebagainya.⁷



⁶ I Wayan Eka Santika, *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring, (Online)*, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830>, diakses 16 November 2020)

⁷ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, Diakses melalui <http://kbbi.web.id/karactersiswa>, 17 November 2020.